

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN
TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH**



**AYU ARTIKA SARI
NIM. PO.71.25.123.004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies gigi merupakan proses hilangnya ion mineral dari permukaan email pada mahkota gigi atau permukaan akar gigi yang terjadi secara bertahap dan berkelanjutan, akibat aktivitas bakteri serta zat-zat hasil metabolisme yang dihasilkannya (Dwi Yuningsih *et al.*, 2022). Karies gigi masih menjadi salah satu penyakit mulut dengan tingkat kejadian yang tinggi di era modern saat ini. Padahal, perkembangan teknologi dan kemajuan alat kesehatan, khususnya di bidang kesehatan gigi dan mulut, seharusnya dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kejadian karies gigi. Berdasarkan laporan status kesehatan mulut Global WHO tahun 2022, sekitar 3,5 miliar penduduk dunia mengalami penyakit mulut, dengan hampir tiga perempat di antaranya tinggal di negara berpenghasilan menengah. Secara global, diperkirakan sekitar 2 miliar orang menderita karies pada gigi permanen (Dyah Hardiarini & Yaslis Ilyas, 2024).

Sedangkan berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, sebanyak 56,9% penduduk berusia ≥ 3 tahun mengalami masalah gigi dan mulut, yang mencerminkan besarnya beban penyakit tersebut. Sementara itu, Riskesdas 2018 melaporkan bahwa prevalensi karies gigi secara nasional mencapai 88,8%, dengan proporsi masalah gigi berlubang sebesar 45,3% pada berbagai kelompok usia (Thania *et al.*, 2025). Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya karies pada anak usia prasekolah meliputi frekuensi menyikat gigi yang tidak optimal, suplai air yang rendah kandungan fluor, keterbatasan akses

terhadap pelayanan kesehatan gigi, serta faktor terpenting yaitu tingkat pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut serta membimbing anak-anaknya (Afrinis & Farizah, 2021).

Tingkat pengetahuan adalah derajat pemahaman seseorang terhadap suatu materi atau objek tertentu, yang mencerminkan sejauh mana individu mengetahui dan memahami informasi yang diberikan. (Hidayat *et al.*, 2025).

Menurut Alini (2021) pengetahuan adalah hasil dari pemahaman terhadap suatu objek setelah melalui penginderaan, yang umumnya melibatkan panca indra manusia seperti penglihatan, pendengaran, penghidu, perasa, dan peraba, tetapi sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Habibillah *et al.*, 2025). Tingkat pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu menjadi faktor penting dalam menunjang pertumbuhan serta perkembangan gigi anak secara optimal.

Ibu memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan anggota keluarganya, terutama anak, karena sebagian besar perilaku perawatan diri anak dipengaruhi oleh pola asuh dan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu. Pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut, termasuk pencegahan karies gigi, menjadi faktor penting yang memengaruhi pembentukan perilaku kesehatan anak dalam jangka panjang, karena perilaku tersebut pada umumnya merupakan hasil dari pendidikan dan kebiasaan yang ditanamkan sejak dini. Ibu perlu memahami tidak hanya pentingnya merawat gigi anak, tetapi juga bagaimana cara mengajarkan serta melatih anak secara konsisten dalam

merawat gigi dan mulutnya sendiri. Pada usia pra-sekolah, ketika anak sedang mengalami perkembangan intelektual dan keterampilan motorik, kemampuan anak untuk memahami dan mempraktekkan kebiasaan menyikat gigi serta menjaga pola makan akan lebih mudah jika ibu memiliki pengetahuan yang cukup dan mampu memberikan contoh perilaku yang benar. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut sangat diperlukan untuk mengoptimalkan keterampilan dan kebiasaan anak dalam merawat kesehatan giginya sehari-hari (Anjani & Mijaata, 2025).

Kurangnya perhatian ibu terhadap perawatan karies gigi anak dapat menyebabkan tanggalnya gigi sulung menjadi terlambat, sehingga memungkinkan gigi permanen tumbuh tidak sesuai posisi semestinya, yang berdampak pada maloklusi serta gangguan fungsi oral anak. Gigi sulung memiliki peran penting sebagai organ mastikasi, penentu estetika, fonetik, dan space maintainer alami agar gigi permanen tumbuh pada posisi yang tepat dalam lengkung gigi. Jika kerusakan gigi atau kehilangan dini gigi sulung terjadi tanpa intervensi yang benar, anak dapat mengalami gangguan dalam mengunyah, berbicara, serta penurunan kepercayaan diri dan partisipasi sosial akibat bentuk gigi yang tidak teratur. Selain itu, infeksi pada gigi dan jaringan periodontal berisiko meningkat bila karies tidak dirawat secara optimal sejak awal. Oleh karena itu, peran ibu sebagai pengasuh utama sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pencegahan serta perawatan kesehatan gigi dan mulut anak, sehingga dapat mencegah komplikasi karies yang lebih parah dan mendukung perkembangan kesehatan oral anak

secara menyeluruh. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak (Hidayati *et al.*, 2025).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 5 tahun di Indonesia mencapai 51,2%, dan di Provinsi Sumatera Selatan persentase gigi yang rusak atau berlubang sebesar 45,1% (Azizah *et al.*, 2021). Tren prevalensi karies aktif pada penduduk Indonesia juga meningkat dari 43,4% pada tahun 2007 menjadi 53,2% pada tahun 2013, menunjukkan bahwa karies gigi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan (Putri & Handajani, 2020). Anak usia pra sekolah masih sangat rentan terhadap trauma maupun karies pada gigi sulung, dan apabila karies gigi atau trauma tidak segera ditangani, lesi dapat meluas dan berpotensi menyebabkan kehilangan dini gigi sulung. Karena pengasuhan sehari-hari anak masih sangat bergantung pada orang tua, terutama ibu, maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi Susu pada Anak Pra Sekolah.”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan terjadinya karies gigi pada anak TK Harapan Ibu Kertapati Kota Palembang.

C. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu di TK Harapan Ibu Kertapati Kota Palembang ?

2. Berapa nilai indeks def-t pada anak TK Harapan Ibu Kertapati Kota Palembang ?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan terjadinya karies gigi pada anak usia prasekolah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan terjadinya karies gigi pada anak TK Harapan Ibu Kertapati Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan ibu di TK Harapan Ibu Kertapati Kota Palembang.
- b. Diketahui nilai indeks def-t pada anak TK Harapan Ibu Kertapati Kota Palembang.
- c. Didapatkan hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan terjadinya karies gigi pada anak usia prasekolah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama proses pembelajaran sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji permasalahan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat, khususnya terkait hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi pada anak usia pra sekolah.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan referensi dan informasi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan upaya promotif dan preventif guna mencegah terjadinya masalah kesehatan.

3. Bagi pemerintah setempat.

Sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan sistem pembelajaran, hasil ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi pada anak TK Harapan Ibu Kertapati Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinis, N., & Farizah, N. (2021). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5(1), 763–771.
- Al, P., Kelurahan, W., Ii, S., & Maghfira, J. (2021). *Penyuluhan Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Perguruan Al Jami'yatul Washliyah Kelurahan Sudirejo II*. Jurnal Implementa Husada, 2(4).
- gan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Indonesia*, 5(2), 115–123.
- Amri, U. H., & Nismal, H. (2025). *Effect Of Duration Breastfeeding Toward Def-T Index Of 2-3 Years Old Child In Posyandu Puskesmas*. Andalas Dental Journal, 4(1), 39–45.
- Anjani, A. R., & Mijaata, D. M. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi pada Anak TK Negeri Pembina Cibinong Bogor*. Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO), 7(01), 77–85.
- Azizah, N., Ismalayani, & Dhandi Wijaya. (2021). *Relationship of Dental Caries with Quality of Life in Early Childhood at Baiturrohim PAUD, Palembang City*. Jurnal Kesehatan Gigi, 2, 22–30.
- Dwi Yuningsih, Yeni Kartika Sari, & Yuli Widyastuti. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah*. Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia, 2(3), 96–102.
- Dyah Hardiarini, & Yaslis Ilyas. (2024). *Gambaran penyakit karies gigi pada kunjungan unit layanan kesehatan gigi dan mulut Puskesmas Palmerah*. Makasar Dental Jurnal 13(April), 145–148.
- Fakhra Al Gusdani, N., Sari, D. P., & Putri, A. R. (2023). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak prasekolah*. Indonesian Journal of Oral Health and Medicine, 3(1), 45–52.
- Fakhra, N., Gusdani, A., Hidayati, S., Kesehatan, P., Kesehatan, K., & Surabaya, K. (2023). *Pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak prasekolah*. 3(2), 62–78. Indonesian Journal of Healthand Medical.
- Fejerskov, O., & Kidd, E. (2016). *Dental caries: The disease and its clinical management* (3rd ed.). Oxford: Wiley Blackwell.

- Green, L. W. (1980). *Health education planning: A diagnostic approach*. California: Mayfield Publishing Company.
- Habibillah, S. D., Jerau, E. E., & Setyawati, M. B. (2025). *Edukasi Puasa Pre Operatif dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien General Anestesi*. 4. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia.
- Hidayat, F. M., Syandi, F. M., Fauzi, M. I., Rizaldy, M., Setiabudid, P., Hidayatullah, S., & Arief, M. (2025). *Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pemulihan Dalam Aktivitas Olahraga*. Jurnal Edukasi Citra Olahraga 5, 559–567.
- Hidayati, N., Farzana, N., Copriady, J., Riau, U., Riau, U., & Riau, U. (2025). *Sumber pengetahuan dalam filosofi pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10, 450–459.
- Indryana, I., Nurhayati, S., & Immawati. (2023). *Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Penatalaksanaan Kejang Demam Pada Anak Usia Toddler*. Jurnal Cendikia Muda, 3(1), 123–130.
- Kurniasih, D., Hidayah, N., & Pratiwi, R. (2023). Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi pada anak taman kanak-kanak. *Cakra Medika*, 10(1), 22–29.
- Larasati, D., & Mabruroh, N. (2021). Systematic literature review: Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi anak prasekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi Indonesia*, 8(2), 78–86.
- Lestary, E. S. J., & Idealistiana, L. (2018). *The Effect of Mother Knowledge About Dental Health and Brushing Teeth Habits on Incidence of Dental Caries in Children*. Eva Sri Juhaeni Lestary, Lia Idealistiana Riwayat artikel Diajukan : 510 Juni 2022 Diterima : 23 Juli 2022 Penulis Korespondensi : - Ev. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing).
- Listrianah, L., Zainur, R. A., & Hisata, L. S. (2019). *Prevalensi Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Anak Usia 8 Tahun*. JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang), 13(2), 136–149.
- Listrianah, R.A.Zainur, & Hisata, L. S. (2019). *Gambaran Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Siswa – Siswi Sekolah Dasar Negeri 13 Palembang Tahun 2018*. JPP (Jurnal Poltekkes Palembang) 13(2).
- Louisa, Marieetal.2021. “*Pandemi Covid-19 Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Maintainig Oral Health For Parents Of Special Needs Children During Covid-19 Pandemic*.” 02(01): 1–10
- Mardiati, E., Salikun, & Supardan, I. (2017). *Faktor Penyebab Termawarjadinya Karies Gigi Pada Siswa Sd Sambiroto 02 Semarang*. Jurnal Kesehatan Gigi,

04(1).

- Mawar, F., & Salfiaydi, T. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Kemala Bhayangkari I Banda Aceh*. 2(7), 2416–2426. *Journal of Global and Multidisciplinary*.
- Napitupulu *et al.* (2023). *Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah*. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(1), 103–110.
- Natasha, V. P., Yasmin, U., & Dwi, R. S. (2024). *Early Childhood Caries : Tinjauan Pustaka*. 6(2), 284–293. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*
- Ni Ketut Nuratni, Ratmini, N. K., Wirata, N., Tedjasulaksana, R., & Egayanti. (2025). *Pengaruh Perilaku Konsumsi Makan Kariogenik Terhadap Karies Gigi pada Siswa Kelas III SD N 3 Batur Tahun 2024*. *Jurnal Kesehatan Gigi February*, 4–6.
- Oktavia Ramadhan, L. (2025). Hubungan pengetahuan ibu dan praktik menyikat gigi terhadap kejadian karies pada anak usia dini. *Health Journal of Nursing and Public Health*, 6(1), 34–41.
- Pratama, D., Herlinah, L., & Permatasari, T. A. E. (2024). *Effectiveness of Health Education Using Video and Poster Media on Elderly Knowledge About Hypertension*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 14(03), 86–96.
- Probosari, N., Prihatiningrum, B., Rozana, T. F., Setyorini, D., Budiraharjo, R., & Dwiatmoko, S. (2024). *Analisis faktor risiko karies pada anak di Area Agro-Industri menggunakan pengujian aplikasi model Cara berbasis Android : Studi cross-sectional*. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran* 36, 291–301.
- Protokol, K., & Selama, K. (2022). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berhubungan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19*. 3, 1–6. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*.
- Pusparina, I., & Rizani, K. (2023). *Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Vaksin Measles Rubella*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat April*, 2–7.
- Putri, A. L. A., Ichsyani, M., & Prihastuti, C. C. (2025). *Aktivitas antibiofilm ekstrak etanol daun saga (Abrus precatorius) terhadap biofilm bakteri Aggregatibacter actinomycetemcomitans pada pengujian menggunakan MTPB assay: experimental laboratoris*. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 36(3), 302–311.
- Putri, D. Z., W., A. D., & P, Y. A. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Gejala Karies Gigi Pada Anak Usia Pra SekolaH*. *Media Husada Journal of Nursing Science* 3(1), 8–13.

- Putri, L. A., & Handajani, D. O. (2020). *Determinant of Dental Caries in Pre-School Children at TK Permata Hati Bangkalan*. Jurnal Saintika Medika, 16(2), 133–141.
- Rahma, G., Handiny, F., Masyarakat, K., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Alifah Padang, Stik., Khatib Sulaiman Nomor, J., Barat, S., Program Studi Keperawatan, K., & Alifah Padang, Stik. (2022). JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) *Tingkat Pengetahuan dan Stigma Masyarakat Terhadap Penderita Covid-19*. Jurnal Ilmu Kesehatan), 6(1), 135–139.
- Ratna Sulistyorini, Mudyawati Kamaruddin, Muhammad Munawir, DaffaPutra Mahardika, Malisa Nisaul Alim, Angle Ananta, & Muhammad Raihan Shane Ady Nugroho. (2025). *Isolasi Dan Identifikasi Bakteri Pada Plak Gigi Pasien Rsgm Universitas Muhammadiyah Semarang*. Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan, 7(01), 951–957.
- Rinawati, S. A. W., & Hidayat, N. (2021). *Pembentukan Kader Posbindu Di Wilayah Kelurahan Balecatut Gamping Sleman*. Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat (Jkpm), 2(1), 37-42.
- Rokot, G. F. Y., Wowor, V. N. S., & Wahyuni, R. (2023). *Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Desa Wori*. Jurnal unsrat E-GiGi, 12(2), 227–232.
- Rosa, K., & Hermawati, H. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19 Di Desa Trasan Klaten*. Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE), 1(4), 579–590.
- Safira, O. :, Fauzi, N. S., Wakhidah, N., Arum, W. F., & Ummah, K. (2024). *Eksplorasi Pengalaman Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Educandy*. Jurnal Media Akademik (Jma), 2(12), 3031–5220.
- Setiari, L. S., & Sulistyowati, M. (2017). Tindakan pencegahan karies gigi pada siswa sekolah dasar berdasarkan teori health belief model. *Jurnal Promkes*, 5(1), 59-70.
- Setyawati, N., & Djanah, N. (2018). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Dlingo Ii Tahun 2017/1* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Sholekhah, N. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Wiratama. *Indonesian Journal of Dentistry*, 1(1), 20-23.
- Sholikah, Nna, K. F. (2024). *Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Untuk Balita Hingga Dewasa Di Posyandu Melati 7 Tegalrejo Kandangapi Jenar Sragen*. Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada

Masyarakat.

Sriyono. (2019). *Ilmu kedokteran gigi pencegahan*. Yogyakarta: Medika Fakultas Kedokteran Gigi UGM.

Sugita, P. D. R., & Erlyana, A. R. (2024). *Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin (Catin) Perempuan Tentang Stunting Di Kua Wedi. Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(4), 658–670.

Tarigan, R., 2012, *Karies Gigi*, EGC, Jakarta

Taiyeb, A. P. K. A. M. (2020). *Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 20 Sungaiselan*. *Jurnal Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar* 35(33), 10563–10565.

Thania, L., Fatimah, N., Marniati, M., Kesehatan, F. I., & Umar, U. T. (2025). *Dinamika Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi* 3. <https://jurnal.stikeskesosi.ac.id/index.php/Antigen> Utari, N., Prasetyowati, S., & Hidayati, L. (2023). Hubungan pengetahuan ibu dengan status kesehatan gigi anak prasekolah. *Indonesian Journal of Oral Health and Medicine*, 3(2), 67–74.

World Health Organization. (2022). *Oral health*. Geneva: WHO.

Widhianingsih, D. (2025). *Peran Bakteri Kariogenik Pada Karies Gigi*. Manuju: Malahayati Nursing Journal 32(3), 167–186.

Widiastuti, Y. P., Ramayanti, E. D., & Mediastini, E. (2021). *Tingkat pengetahuan ibu menyusui berpengaruh terhadap upaya untuk meningkatkan produksi ASI selama pandemi COVID 19*. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan* 7(2), 97–106.

Zahara, I., Ekayanti, M., Setiadi, F., Alfianna, W., & Rizki, Y. R. (2025). *Edukasi Masyarakat Terkait Diabetes Mellitus, Pencegahan, dan Terapi Komplementer dengan Teh Putih (Camellia sinensis L.) dan Probiotik (Lactiplantibacillus plantarum) di Desa Babelan Kota Kabupaten Bekasi. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(4), 1072–1078.